

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN TEKS EKSPOSISI KELAS  
X SMK PENERBANGAN SRIWIJAYA**

**Skripsi Oleh**

**Nyayu Afelia**

**Nomor Pokok Mahasiswa 1604420006**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN TEKS EKSPOSISI KELAS X  
SMK PENERBANGAN SRIWIJAYA**

**Skripsi Oleh**

**Nyayu Afelia**

**Nomor Pokok Mahasiswa 1604420006**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Pembimbing 1**



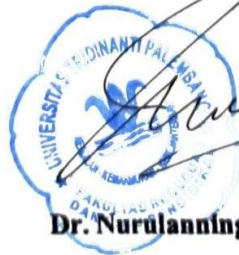
**Edi Suryadi, M.Pd**

**Pembimbing 2**



**Doni Samaya, M.Pd**

**Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Nurulanningsih, M.Pd**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Surat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyayu Afelia  
Nomor induk : 1604420006  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan bahasa dan sastra indonesia  
Jenjang Pendidikan : Strata (1)  
Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis karangan teks eksposisi kelas X smk penerbangan sriwijaya

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, 14 April 2022

  
Nyayu Afelia

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Menulis .....	6
B. Karangan Teks Eksposisi .....	6
C. Ciri-Ciri Teks Eksposisi.....	7
D. Tujuan Teks Eksposisi .....	8
E. Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi .....	8
F. Macam-Macam Teks Eksposisi .....	9
G. Langkah-Langkah Teks Eksposisi .....	10
H. Pengembangan Teks Eksposisi .....	11
I. Model Pembelajaran Generatif .....	13
J. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Generatif .....	14

K.	Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Generatif .....	16
1.	Kelebihan .....	16
2.	Kelemahan .....	16
L.	Model Konvensional.....	17
M.	Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional.....	17
N.	Kelemahan dan Kelebihan Model Konvensional.....	18
1.	Kelebihan Model Konvensional.....	18
2.	Kelemahan Konvensional .....	18
O.	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	18
P.	Anggapan Dasar.....	20
Q.	Hipotesis Penelitian.....	21
R.	Kriteria Pengujian Hipotesis .....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Metode Penelitian .....	23
B.	Definisi Operasional .....	24
C.	Variabel dan Pengukuran .....	24
D.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
E.	Populasi dan Sampel.....	25
1.	Populasi.....	25
2.	Sampel .....	25
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
G.	Teknik Uji Instrumen .....	29
H.	Teknik Analisis Data.....	29
1.	Uji Normalitas Data .....	30
2.	Uji Homogenitas .....	30
3.	Uji Hipotesis .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.	Deskripsi Data.....	31
B.	Hasil Penelitian .....	32

1. Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menulis Karangan Teks EksposisiKelas Kontrol.....	32
2. Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menulis karangan teks eskposisiKelas Eksperimen.....	34
C. Hasil Analisis Data.....	41
1. Hasil Tes Uji Normalitas Data.....	41
a. Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	41
b. Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	42
2. Hasil Tes Uji Homogenitas Data.....	28
a. Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	44
b. Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	45
3. Hasil Tes Uji Hipotesis Data.....	45
D. Pembahasan.....	47

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	49
B. Saran .....	49

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis karangan teks eksposisi kelas X SMK Penerbangan Sriwijaya melalui metode kuantitatif eksperimen. Populasi penelitian ini berjumlah 62 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Teknik dalam penentuan sampel adalah *sampling purposive*. Sampel penelitian ini adalah kelas Kelas X SMK Penerbangan Sriwijaya dengan jumlah 38 orang, kelas X2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah siswa 19 orang, dan kelas X1 dengan jumlah siswa 19 orang sebagai kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran generatif. Hasil penelitian ini adalah saat pelaksanaan *pretest* nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 54,95, dan pada kelas eksperimen sebesar 53,58. Pada saat pelaksanaan *posttest* nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol sebesar 73,05, dan pada kelas eksperimen sebesar 81,05. Terdapat peningkatan sebesar 8,00. Berdasarkan uji *t-p-value* atau Sig. (2 tailed) < 0,05, diperoleh hasil  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat dinyatakan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berpengaruh daripada model konvensional siswa kelas X SMK Penerbangan Sriwijaya.

**Kata kunci:** *menulis, eksposisi, generatif*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, lingkungan sekitar, sekolah dan di tempat lain sebagainya. Pembelajaran di sekolah dapat dikatakan proses perubahan tindakan dan perilaku siswa. Melalui pembelajaran setiap siswa akan lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi tujuannya di sekolah. Pembelajaran tidak fokus pada satu makna saja, melainkan berbeda beda sesuai dengan konsepnya masing- masing.

Di setiap sekolah pembelajaran pun dilakukan dengan berbagai cara untuk mencapai suatu tujuan baik guru maupun siswa. Hal ini karena tidak semua siswa mempunyai, pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus dapat menguasai kelas serta mencari cara bagaimana tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Seorang guru harus mampu menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar.

Salah satu kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah keterampilan menulis karangan teks eksposisi yang merupakan bagian keterampilan menulis yang harus diajarkan kepada siswa dan dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis karangan teks eksposisi memiliki beberapa manfaat dan tujuan bagi siswa khususnya siswa SMA yaitu menambah pengetahuan tentang suatu hal, menggambarkan pendapat penulis kepada pembaca, mengungkapkan pandangan atau pendapat tentang suatu hal, dan menambah keterampilan membaca dan memahami isi bacaan bagi pembaca. Searah dengan Eti dikutip Dalman, (2016, p. 120—121) teks eksposisi bertujuan untuk memberikan informasi, memberitahu, mengupas, menyajikan fakta, gagasan, dan sebagainya. Seperti tujuan dari pengajaran bahasa itu sendiri adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa. Namun, untuk mencapai



tujuan pembelajaran tersebut tidaklah mudah sebab dalam praktiknya masih terdapat banyak kendala berkaitan dengan menulis terutama mengenai keterampilan menulis karangan teks eksposisi. Kesulitan dalam menulis tersebut adalah bagaimana menuangkan ide, gagasan, pesan yang akan disampaikan tepat dan mudah dimengerti, seperti definisi dari menulis salah satu keterampilan berbahasa selain mendengar, berbicara, dan membaca yang bertujuan untuk menuangkan isi atau gagasan pikiran kita ke dalam tulisan. Hal ini di dukung oleh Nurgiantoro (2016, p. 465) yang menyatakan bahwa aktifitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajaran berbahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut model pembelajaran bisa digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti memanfaatkan model pembelajaran generatif dengan tujuan agar siswa bisa terinspirasi, temotivasi untuk lebih aktif dalam mengeluarkan ide dan pendapat.

Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, karena itu model pembelajaran merupakan salah satu hal mutlak yang ada dalam proses belajar, dan seharusnya guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar. Model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik memperoleh informasi baru melalui serangkaian proses generalisasi pengalaman yang telah tersimpan dalam memori jangka panjang dengan memberikan stimulus secara eksternal. Melalui proses tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengonstruksi sendiri informasi atau pengetahuan baru melalui usaha sendiri. Model pembelajaran generatif bertujuan untuk melatih siswa lebih berpengalaman, menggali ide pokok atau gagasan siswa untuk membagikan pengalamannya, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu informasi bagi pembaca maupun pendengar. Hampir sama dengan Huda (2019, p. 309) pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk mengumpulkan ide pokok, gagasan baru yang dimiliki oleh setiap siswa.

Dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia, terdapat satu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh para siswa, yaitu kompetensi dasar nomor 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan. Kompetensi dasar dari materi menulis teks eksposisi ini siswa diharuskan dapat menulis teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan. Hal ini membuktikan bahwa siswa penting mempelajari teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan. Dengan demikian jika siswa memahami isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan, maka siswa akan mampu menulis teks eksposisi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru bahasa Indonesia Wiwin Sartika S.Pd. di SMK Penerbangan Sriwijaya, bahwa kemampuan menulis siswa khususnya materi menulis teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan, nilai rata-rata siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal di kelas X SMK Penerbangan Sriwijaya adalah 75, sementara kriteria ketuntasan minimal tercapai hanya sekitar 46%. Sebagian besar siswa belum mampu menulis teks eksposisi dalam hal memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan belum sesuai sebagaimana yang diharapkan. Meskipun menulis teks eksposisi mudah, tetapi ketika dilihat di lapangan berbanding terbalik dengan yang diharapkan. Untuk itu, guru hendak memilih model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan pokok pembahasan serta sistuasi dan kondisi saat ini. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik memilih model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan pokok pembahasan serta sistuasi dankondisi saat ini, yaitu model pembelajaran generatif.

Peneliti memilih model ini, kerana (1) model pembelajaran generatif merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang menarik untuk di terapkan di sekolah. (2) model penelitian ini belum pernah diterapkan di kelas X

SMK Penerbangan Sriwijaya, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif peningkatan kemampuan guru bahasa Indonesia. (3) peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa, dalam mengikuti proses belajar dengan menyuruh siswa menulis teks eksposisi dengan model generatif.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan, maka peneliti menganggap malakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK PenerbanganSriwijaya ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Penerbangan Sriwijaya dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran generatif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Penerbangan Sriwijaya dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi bagi siswa kelas X SMK Penerbangan Sriwijaya dalam menulis teks eksposisi.

b. Bagi Sekolah

dapat memberikan suatu informasi bahwa dengan adanya Model Pembelajaran Generatif dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar disekolah.

c. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan bahwa pembelajaran Model Pembelajaran Generatif dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kegiatan belajar yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, E.R. (2018). *Metode pembelajaran modern dan konvensional pada sekolah menengah atas. Volume 2 Nomor 1 April 2018 hal 44-52.* <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/viewFile/5442/pdf/12>. Di akses 1 Juli 2021.
- Emzir, (2015) *Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harum, C.L. Tarmizi & Hamid, A. (2016) *Penerapan model pembelajaran generatif berbantu simulasi physics education technology (phet) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika.* Vol. 2 No.1 Januari 2017, 1-10 <https://media.neliti.com/media/publications/187454-ID-penerapan-model-pembelajaran-generatif-b.pdf>. di akses 1 Mei 2021.
- Hati, N.I.T. (2016) *Pengaruh model pembelajaran generatif berbasis berpikir kritis terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi* Volume 2, Nomor 1 <https://www.google.com/search?q=PENGARUH+MODEL+PEMBELAJARAN+GENERATIF+BERBASIS+BERPIKIR+KRITIS+TERHADAP+KEMAMPUAN+MENULIS+TEKS+EKSPANASI&oq=penga&aqs=chrome.69i59j69i57j69i59j69i65l2j69i61l3.2824j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#> Diakses 1 MEI 2021.
- Huda, M. (2019) *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nafika, S. (2011) *Pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar fisika pada konsep kalor (kuasi eksperimen di SMP Aulia Bogor)* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/348/1/LISNA%20NAFIKAH-FITK.pdf> hal. 67, di akses 01 Mei 2021.
- Nurgiyantoro. B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rita. S. (2009). *Keefektifan teknik parafrase dalam memahami isi teks eksposisi pada siswa kelas V Mi Miftahul Jannah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.* Palembang: Skripsi (tidak dipublikasikan): Universitas PGRI.

Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Samsudin, A. (2012) *Peningkatan kemampuan menulis eksposisi berita dan menulis eksposisi ilustrasi siswa kelas v melalui model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis* Vol. 13 No. 2 Oktober 2012 hal.3 [http://jurnal.upi.edu/file/Asep\\_Samsudin.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/Asep_Samsudin.pdf). Di akses 10 Januari 2022.

Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.

Sharfina, Halim, A. & Safitri, S. (2017) *Model pembelajaran generatif terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuala*. Vol. 05, No.01, hlm 102-106, 2017. Hal. 105  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/viewFile/8418/6807>.  
Diakses 5  
Mei 2021

Shoimin, A. 2014. *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Suherli, Suryaman, M. Septiaji, A. & Istiqomah. (2017) *Buku guru bahasa Indonesia SMA, MA, SMK, /MAK kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukmadinata.N.S. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2016) *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. (2009). *Proses belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Tsurayya, I. (2017) *Pengaruh model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar matematika siswa SMP PGRI 11 Palembang*. Hal. 140  
<http://eprints.radenfatah.ac.id/954/1/ISMI%20TSURAYYA%20%2812221042%29.pdf>. di akses 5 Mei 2021.

Yunus, S. (2017). *Kompetensi menulis kreatif*. Bogor: Gahlia Indonesia.

Wena, M. 2016. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauankonseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksa